

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu kunci kesuksesan sebuah lembaga organisasi adalah sistem kepengurusan dan penyusunan program. Dua kunci tersebut sejatinya harus dimiliki oleh setiap organisasi. Pondok pesantren merupakan organisasi atau lembaga pendidikan yang menerapkan dua kunci kesuksesan tersebut. Di mana pondok pesantren memiliki cakupan banyak individu yang sudah bisa disebut dengan organisasi. Untuk itu, untuk mengatur individu yang ada haruslah dibuat program atau aturan-aturam untuk mengorganisir sebuah lembaga pendidikan. Salah satu metode yang digunakan dalam penyusunan program di pondok pesantren adalah musyawarah. Hal ini dikarenakan musyawarah dianggap memiliki keefektifan cukup tinggi dalam penyusunan program serta merupakan salah satu ajaran agama Islam dalam memutuskan sebuah perkara. Di samping itu musyawarah juga mencerminkan praktik demokrasi, yang berarti semua individu berhak berpendapat bahkan memimpin organisasi. Hal tersebut senada dengan sistem pemerintahan negara Indonesia yang menggunakan sistem demokrasi.

Merujuk pada pendapat Saputra (2011, 258) bahwa musyawarah adalah cara menyatukan potensi ide dan pendapat seseorang untuk memutuskan perkara secara kebersamaan. Cara menyatukan ide dan pendapat ini penting dalam pembuatan kebijakan, karena setiap masing-masing individu membawa gagasan tersendiri. Akan tetapi, yang dicari adalah titik-titik persamaan dalam proses musyawarah tersebut. Menurut Matta (2007, 37) beliau memberikan pernyataan bahwa bila pelaksanaan musyawarah mampu berjalan dengan baik, maka hak seseorang dalam penyampaian gagasan tersebut telah terpenuhi.

Di sisi lain penerapan prinsip syuro di kehidupan masyarakat juga bermanfaat untuk mencegah merebaknya pemahaman radikalisme. Pemahaman garis keras tersebut sangat bertentangan dengan makna agama Islam yang menjunjung tinggi ajaran ‘‘Rahmatan Lil ‘alamin’’ yang berarti agama Islam merupakan rahmat bagi alam semesta. Oleh karenanya penerapan prinsip syuro merupakan benteng pertama yang paling kuat dalam menghadapi pemahaman radikalisme, yang mana pemahaman radikalisme ini memandang ajaran agama secara eksklusif.

Oleh karena itu, tujuan umum dari penelitian ini adalah berupaya melakukan kajian pendalaman terhadap permasalahan yang tumbuh di lembaga atau organisasi serta meninjau bagaimana implementasi prinsip syuro tersebut berjalan.

Penerapan prinsip syuro penting diterapkam oleh suatu lembaga pendidikan seperti pesantren, terlebih lembaga tersebut berbasis *Islamic Studies*. Hal tersebut semata-mata proses pengembangan mutu pesantren agar kualitas keberlangsungan pesantren bisa terus lebih baik.

Pondok pesantren yang akan menjadi lokasi penelitian adalah lembaga Pondok pesantren Assalafiyah yang terletak di Dusun Sidamulya Desa Ciasembaru Kecamatan Ciasem Kabupaten Subang Propinsi Jawa Barat.

B. Rumusan Masalah

Prinsip Syuro banyak diterapkan di beberapa lembaga-lembaga politik, tetapi tidak jarang juga prinsip syuro banyak dijumpai di lembaga pendidikan Islam, seperti pondok pesantren yang menggunakan prinsip musyawarah dalam penyusunan program. Hal tersebut dikarenakan prinsip syuro merupakan salah satu ajaran agama Islam, maka dengan basis pendidikan keislamannya tersebut pondok pesantren menggunakan prinsip musyawarah.

Berdasarkan pernyataan masalah tersebut, pertanyaan penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi prinsip syuro dalam penyusunan program di Pondok pesantren Assalafiyah di Dusun Sidamulya Desa Ciasembaru Kecamatan Ciasem Kabupaten Subang tahun 2021?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat implementasi prinsip syuro dalam rapat penyusunan program di Pondok pesantren Assalafiyah di Dusun Sidamulya Desa Ciasembaru Kecamatan Ciasem Kabupaten Subang tahun 2021?
3. Bagaimana upaya pimpinan pesantren Assalafiyah dalam mengatasi faktor penghambat implementasi prinsip syuro?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menggambarkan implementasi prinsip syuro di Pondok pesantren Assalafiyah di Dusun Sidamulya Desa Ciasembaru Kecamatan Ciasem Kabupaten Subang tahun 2021.
2. Untuk menggambarkan faktor pendukung dan penghambat implementasi prinsip syuro dalam rapat Penyusunan Program di Pondok pesantren Assalafiyah di Dusun Sidamulya Desa Ciasembaru Kecamatan Ciasem Kabupaten Subang tahun 2021.
3. Untuk menggambarkan upaya pimpinan pesantren Assalafiyah dalam mengatasi faktor penghambat implementasi prinsip syuro.

D. Manfaat dan Kegunaan Penelitian

Manfaat atau kegunaan dari penelitian ini dibagi menjadi dua macam, *pertama*, manfaat teoritis, *kedua* manfaat praktis. Dan berikut penjelasan dari keduanya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumber referensi perkembangan ilmu pengetahuan, terkhusus pada bidang kajian ilmu politik dalam aspek politik Islam.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pelaksanaan musyawarah kepada pengurus santriwan/i Pondok

pesantren Assalafiyahyang beralamatkan di Dusun Sidamulya Desa Ciasembaru Kecamatan Ciasem Kabupaten Subang.

